

Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo

Risnanda Saefullah Al Chaedar¹, Harun Blongkod², Victorson Taruh³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan UMKM, pengaruh modal pinjaman terhadap pendapatan UMKM, dan pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data primer. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 pelaku UMKM di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Artinya bahwa unsur Modal Sendiri agar tetap ditingkatkan atau dipertahankan agar pendapatan UMKM juga akan lebih baik. Modal Sendiri UMKM sudah baik, namun jika dioptimalkan maka akan meningkatkan Pendapatan UMKM. (2) Modal Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Modal Pinjaman yang dilakukan UMKM selama ini mempengaruhi Pendapatan UMKM. Artinya bahwa Modal Pinjaman sebaiknya tetap ditingkatkan atau minimal mempertahankan kondisi yang sudah ada. Dengan demikian UMKM akan tetap beroperasi dan pada dasarnya akan mempertahankan dan bahkan dapat meningkatkan pendapatannya. (3) Modal sendiri dan Modal Pinjaman secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM. Terdapat korelasi atau hubungan sebesar 72,70%, yang artinya bahwa Modal Sendiri dan Modal Pinjaman berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM. Sedangkan sebesar 27,30% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci: *Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Pendapatan UMKM*

Copyright (c) 2023 Risnanda Saefullah Al Chaedar

✉ Corresponding author :

Email Address : risnanda.alchaedar@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu solusi dari permasalahan ekonomi, sangat membantu mengurangi pengangguran karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara membuka usaha. Selain itu UMKM juga sebagai

penyerap atau penyumbang tenaga kerja yang cukup banyak sehingga dapat menurunkan angka pengangguran. UMKM juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena memanfaatkan sumber daya lokal yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kebijakan pemerintah mengenai UMKM untuk perkembangannya sangat membantu ketika krisis. Sebagai contoh kebijakan pemberian pinjaman modal usaha di masa pandemi Covid-19 yang telah berdampak terhadap semua sektor termasuk ekonomi dan sosial (Mooduto, 2020).

Menurut Musran dalam Rinjaya (2020:2) UMKM merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional. UMKM diharapkan dapat mengatasi serta memberikan kontribusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi saat ini, misalnya masalah kemiskinan, pengangguran dan tingkat pendapatan yang diperoleh masih tergolong rendah, serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas. Keberadaan UMKM memberikan peran penting yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Faktor penghambat perkembangan UMKM di Indonesia adalah. Pertama, lemah dari segi permodalan, minim perencanaan produksi untuk pemasaran, serta keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki yang biasa disebut sebagai faktor internal. Kedua, muncul dari pihak pengembangan dan pembina UMKM yang biasa disebut faktor eksternal (Irmawati, 2013:153). Menurut Aisyah dalam Halim (2020:166) bahwa terdapat pula faktor penghambat yang dianggap akan dalam menjalankan sektor pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) seperti masalah permodalan, kurangnya bahan baku yang berkualitas, dan sarana prasarana pemasaran. Para pemilik usaha industri pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mengaku untuk masalah pemasaran masih dilakukan sebatas kemampuan mereka dengan bekerjasama dengan orang-orang terdekat atau yang mereka kenal.

Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut dengan modal ekuiti. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Penggunaan modal sendiri bagi pelaku UMKM lebih cenderung pada pekerjaan yang santai tanpa ada penekanan. Disamping itu, modal usaha yang dimiliki sangat terbatas sehingga akan kesulitan untuk melakukan ekspansi usaha. Jika mengacu pada perusahaan-perusahaan besar dalam melakukan kegiatan ekspansi harus didukung dengan permodalan yang kuat (dalam Ridwan dan Kusnawan, 2018:2).

Modal pinjaman adalah modal yang sering diperoleh dari pihak luar perusahaan yang pada umumnya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provonsi dan komisi yang besarnya relatif. Pengguna modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Keuntungan modal pinjaman tersebut adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya adalah tersedia dalam jumlah yang banyak (Kasmir, 2017).

Pendapatan merupakan suatu gambaran tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan materinya dalam satuan waktu tertentu, yang umum digunakan biasanya satu bulan. Dengan adanya pendapatan, berarti sebuah usaha layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Pendapatan juga sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara (Fitriza, 2020:6).

Pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 telah menimbulkan kerugian bagi UMKM, kerugian itu hanya akan tertutupi apabila krisis dapat diakhiri sebelum menimbulkan kebangkrutan usaha secara massal. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberlakukan oleh pemerintah,

dengan adanya PSBB maka otomatis dampak berdampak terhadap semua aktivitas dan akan menimbulkan kerugian besar (Hadiwardoyo, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 Juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha (Bahtiar, 2021:1).

]

Program pemulihan ekonomi daerah yang dijalankan Pemerintah Kota Gorontalo, tidak hanya memberikan dampak terhadap masyarakat umum selama di masa pandemi Covid-19. Tetapi, program kegiatan yang menjadi prioritas Nasional itu, dilaksanakan Pemerintah Kota Gorontalo turut memberikan pengaruh positif terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM, usaha tekstil, bengkel dan lain sebagainya. Dan salah satu progres pelaksanaan program pemulihan ekonomi daerah itu, seperti pemberian bantuan oleh Pemerintah Kota Gorontalo melalui Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan UKM Kota Gorontalo, kepada 82 wiraswasta (16/11/2020) yang terdiri dari: pembuat kue sebanyak 25 orang, penjahit sebanyak 17 orang, penjual makanan sebanyak 10 orang, bengkel motor, bengkel las pencucian AC, tata rias, dan pembuatan batako masing-masing sebanyak 5 orang. Penerima bantuan tersebut adalah wiraswasta produktif (Abing, 2020). Untuk bertahan dimasa pandemi covid-19 saat ini UMKM di Kecamatan Duingi sangat berharap ada bantuan permodalan dari pemerintah walaupun tidak minimal bantuan modal pinjaman dari lembaga keuangan dengan beban bunga yang rendah dan pola pengembalian yang lunak. Kecamatan Duingi terdapat di Kota Gorontalo yang terdiri dari 5 (lima) kelurahan: Libuo, Tuladenggi, Huangobotu, Tomulabuto, dan Tomulabuto Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah: Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

Modal Sendiri

Menurut Rinjaya (2020:29) bahwa modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Kemudian saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga tetapi hanya akan membayar deviden.

Modal Pinjaman

Menurut Kasmir (2017) modal pinjam adalah modal yang sering diperoleh dari pihak luar perusahaan yang pada umumnya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relatif. Pengguna modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Keuntungan modal pinjaman tersebut adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya adalah tersedia dalam jumlah yang banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman umumnya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.

Pendapatan

Menurut Candra mukti (2014) pendapatan adalah penerimaan baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun pihak sendiri dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dan dinilai dengan uang atas harga yang berlaku pada saat ini. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai semua hasil yang didapatkan setelah bekerja, sedangkan pendapatan pribadi diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberi suatu kegiatan apa pun, yang diterima oleh penduduk suatu Negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini rencana akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: Observasi, Kuesioner / Angket, Dokumentasi, dan Wawancara / Interview. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Alat analisis yang digunakan Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yaitu menganalisis pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variable dependen berdasarkan nilai-nilai variable independen yang diketahui.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

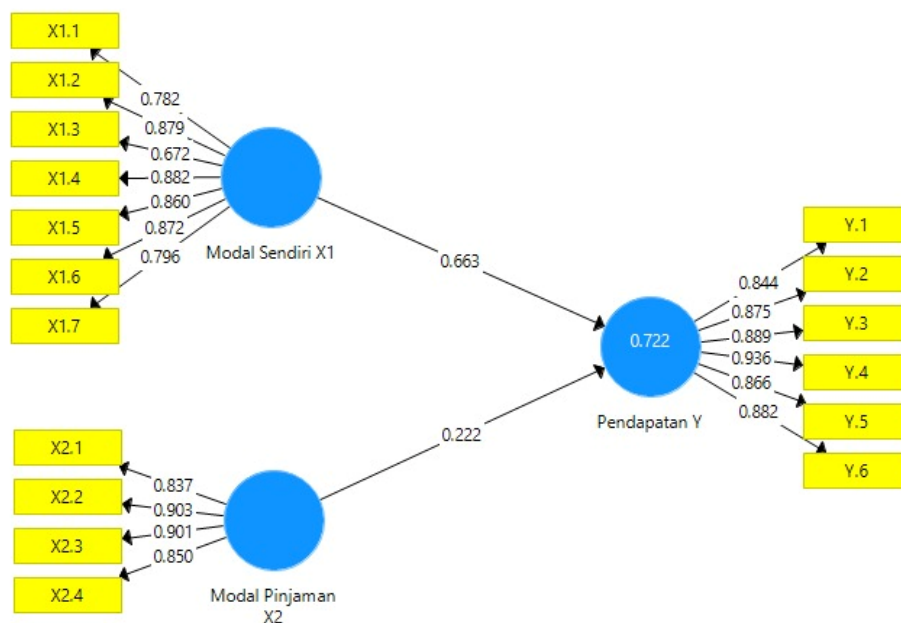
X_1 = Modal sendiri

X_2 = Modal Pinjaman

e = Kesalahan pengganggu/error

HASIL DAN PEMBAHASAN

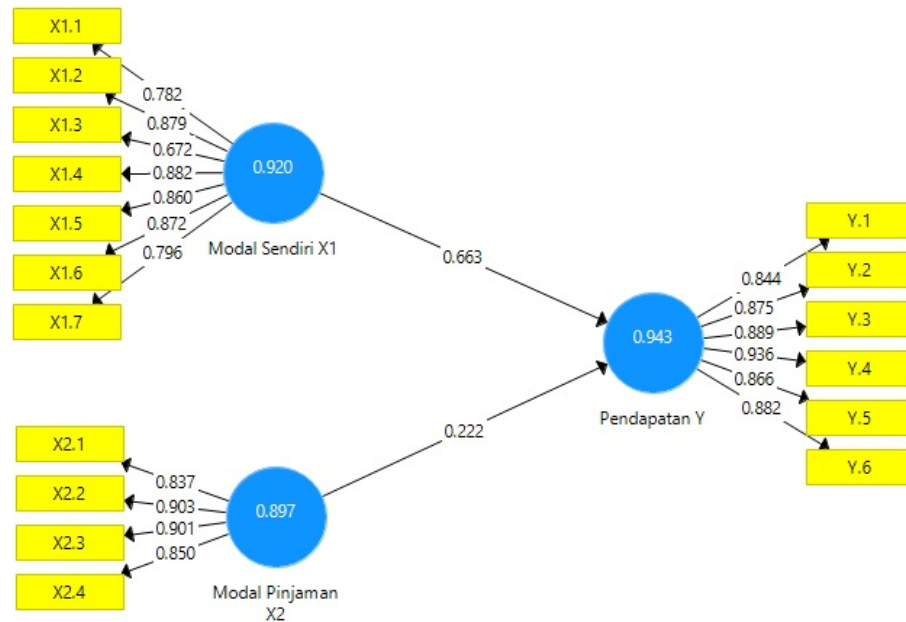
Hasil Uji Validitas



Gambar 1. Hasil Uji Validitas

Dari hasil analisis yang ditunjukkan oleh gambar diatas menunjukkan bahwa sebanyak 17 item dari keseluruhan variabel, semuanya memiliki nilai $>0,5$. Butir-butir pernyataan dalam instrument adalah valid. Valid tidaknya suatu pernyataan dapat dilihat pada perbandingan r hitung (*person correlation*) dengan r tabel. Jika r hitung (*person coleration*) lebih besar dari pada r tabel maka pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya.

Hasil Uji Reabilitas



Gambar 2. Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan gambar di atas maka dapat dijelaskan bahwa:

- (1) Variabel Modal Sendiri (X_1) dengan *Alpha Cronbach* sebesar $0,920 > 0,70$, dengan demikian variabel ini “reliabel”.
- (2) Variabel Modal Pinjaman (X_2) dengan *Alpha Cronbach* sebesar $0,897 > 0,70$, dengan demikian variabel ini “reliabel”.
- (3) Pendapatan UMKM (Y) dengan *Alpha Cronbach* sebesar $0,943 > 0,70$, dengan demikian variabel ini “reliabel”.

Dengan demikian karena hasil uji reliabilitas variabel Modal Sendiri (X_1), Modal Pinjaman (X_2), dan Pendapatan UMKM (Y) teruji realibilitas sehingga semua variabel dinyatakan “realibel”.

Hasil Uji Multikolinearitas

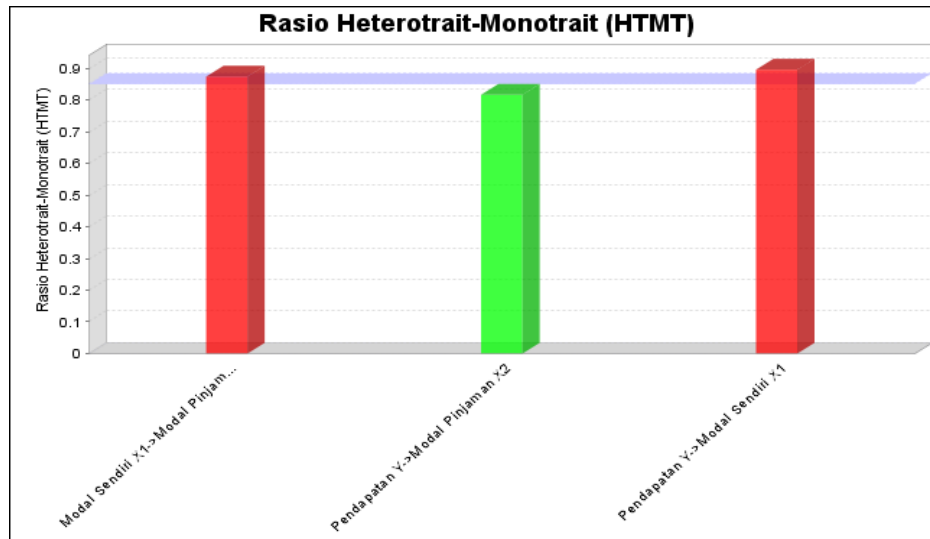
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	VIF
X1.1	2,564
X1.2	3,828
X1.3	1,697
X1.4	3,275
X1.5	3,515
X1.6	3,592
X1.7	2,520
X2.1	3,175
X2.2	4,309
X2.3	3,153
X2.4	2,293
Y.1	3,216
Y.2	3,667
Y.3	3,931

Y.4	6,071
Y.5	3,343
Y.6	3,512

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setiap variabel independen memiliki VIF yang lebih kecil dari 10 atau nilai *tolerance value* yang lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan *multikolinearitas* antara variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari diagram Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) di atas terlihat bahwa diagram tidak teratur (naik turun) maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap pendapatan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi digunakan dalam mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini diperlukan dalam mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat digunakan dalam menjawab hipotesis yang ada. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Analisis Linier Berganda

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Modal Pinjaman X2 -> Pendapatan Y	0,222	0,205	0,083	2,673	0,009
Modal Sendiri X1 -> Pendapatan Y	0,663	0,672	0,078	8,496	0,000

Sumber: Data olahan *SmartPls 3*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Pendapatan} = 8,49 \text{ Modal Sendiri} + 2,67 \text{ Modal Pinjaman} + e$$

Hasil Uji Hipotesis Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel: Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap variabel Pendapatan UMKM, yang digunakan dalam menguji statistik dapat dilihat pada nilai signifikansi.

Tabel 3. Hasil uji t

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Modal Pinjaman X2 -> Pendapatan Y	0,222	0,205	0,083	2,673	0,009
Modal Sendiri X1 -> Pendapatan Y	0,663	0,672	0,078	8,496	0,000

Sumber: Data Olahan SmartPls 3

1. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,009 ($0,00 < 0,05$) Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_1 diterima. Yang artinya bahwa "Modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM".
2. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat probalitas sebesar 0,000 ($0,00 < 0,05$) Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_2 diterima. Yang berarti bahwa "Modal pinjaman berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM".

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah Modal Sendiri dan Modal Pinjaman mempengaruhi Pendapatan. Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh anatara variabel independen dengan dependen secara simultan.

Tabel 4. Hasil uji F

	Modal Pinjaman X2	Modal Sendiri X1	Pendapatan Y
Modal Pinjaman X2			0,06
Modal Sendiri X1			0,56
Pendapatan Y			

Sumber: Data Olahan SmartPls 3

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas nilai F diperoleh masing-masing 0,56 dan 0,06 dengan signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Modal Sendiri dan Modal Pinjaman) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Pendapatan UMKM). Oleh karena itu, maka variabel independen yang meliputi Modal Sendiri (X_1) dan Modal Pinjaman (X_2) secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan UMKM (Y). Dengan demikian hipotesis bahwa Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM (H_3) dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Pendapatan Y	0,727	0,722

Sumber: Data Olahan SmartPls 3

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa R^2 sebesar 0,727 yang berarti 72,70% pendapatan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel modal sendiri dan modal pinjaman, sisanya 27,30% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya bagian ini diteruskan dengan pembahasan hasil-hasil penelitian. Berdasarkan yang diperoleh dari pengolahan data SmartPLS dan juga dari penelitian terdahulu maka dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Modal Sendiri terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo

Variabel Modal Sendiri dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap variabel Pendapatan UMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya Modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, dengan demikian hipotesis bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM, dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar pengeluaran modal kerja dalam berdagang maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Kekurangan modal kerja bagi sebagian wirausaha akan sangat membatasi kemampuan mengadakan persediaan barang yang cukup.

Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Haryati (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara modal sendiri terhadap pendapatan usaha diterima. Artinya semakin besar modal pemilik yang digunakan untuk keperluan proses produksi, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.

Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo

Variabel Modal Pinjaman dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H2 diterima. Yang berarti bahwa modal pinjaman berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin besar modal pinjaman yang diterima pelaku usaha mikro maka akan meningkatkan pendapatan usaha mikro. Perolehan pendapatan yang semakin tinggi dikarenakan terjadi kenaikan pada jumlah produksi yang kemudian akan meningkatkan pendapatan usaha mikro. Secara teori hubungan pinjaman modal dengan pendapatan adalah positif. Hal ini dikarenakan bantuan dana modal pinjaman yang berasal dari bank atau nonbank sangat membantu bagi permodalan usaha mikro untuk meningkatkan produksi atau barang usahanya dan untuk memperbaiki infrastruktur tempat usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trio Rinjaya (2020) menunjukkan bahwa Modal Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, hal ini disebabkan oleh Penambahan modal yang dibantu oleh pemerintah melalui lembaga keuangan merupakan kekuatan yang nantinya akan mempengaruhi bagaimana kelangsungan dari usaha yang dibangun sehingga dapat mendorong pedagang dan dapat menambah jumlah dagangannya serta memperluas atau menambah usaha.

Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil uji F maka diperoleh nilai F masing-masing 0,56 dan 0,63 dengan signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Modal Sendiri dan Modal Pinjaman) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Pendapatan UMKM). Oleh karena itu, maka variabel independen yang meliputi Modal Sendiri (X_1) dan Modal Pinjaman (X_2) secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan UMKM (Y). Dengan demikian hipotesis bahwa Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM, dapat diterima.

Penelitian ini sejalan atau konsisten dengan penelitian Sari, Manja (2019) dengan hasil bahwa Modal Sendiri dan Modal Kredit Usaha Mikro secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada pelaku UMKM di Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo maka dapat disimpulkan:

1. Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar pengeluaran modal kerja dalam berdagang maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Kekurangan modal kerja bagi sebagian wirausaha akan sangat membatasi kemampuan mengadakan persediaan barang yang cukup.
2. Modal Pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Modal Pinjaman yang dilakukan UMKM selama ini mempengaruhi Pendapatan UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin besar modal pinjaman yang diterima pelaku usaha mikro maka akan meningkatkan pendapatan usaha mikro. Perolehan pendapatan yang semakin tinggi dikarenakan terjadi kenaikan pada jumlah produksi yang kemudian akan meningkatkan pendapatan usaha mikro. Secara teori hubungan pinjaman modal dengan pendapatan adalah positif. Hal ini dikarenakan bantuan dana modal pinjaman yang berasal dari bank atau nonbank sangat membantu bagi permodalan usaha mikro untuk meningkatkan produksi atau barang usahanya dan untuk memperbaiki infrastruktur tempat usaha.
3. Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM. Terdapat korelasi atau hubungan sebesar 72,70%, yang artinya bahwa Modal Sendiri dan Modal Pinjaman berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM sedangkan sebesar 27,30% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam penelitian ini saran yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Akan lebih baiknya jika para pelaku UMKM dapat menggunakan Modal itu dengan sebaik mungkin misal Modal yang dimiliki suatu pelaku UMKM itu dapat digunakan untuk menjungjung keberlangsungan usahanya.
2. Perlu adanya peningkatan dan pengembangan Modal Pinjaman yang disalurkan oleh lembaga keuangan kepada seluruh UMKM yang berada pada Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. Hal ini bertujuan agar pendapatan masyarakat dapat mengalami peningkatan tetapi jika pemberian kredit modal usaha yang disalurkan kepada UMKM melebihi batas kemampuan UMKM dalam membayar angsuran maka akan membahayakan keberlangsungan UMKM itu sendiri. Oleh karena itu pemberian kredit modal usaha harus disalurkan sesuai dengan kemampuan UMKM dalam membayar angsuran.
3. Modal Sendiri dan Modal Pinjaman agar minimal dipertahankan karena kondisi saat ini sudah baik dan mempengaruhi Pendapatan UMKM. Artinya bahwa Modal Sendiri dan Modal Pinjaman jika ditingkatkan akan lebih baik. Modal Sendiri dan Modal Pinjaman sudah baik, namun jika dioptimalkan maka akan meningkatkan Pendapatan UMKM. Dan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lainnya selain Modal Sendiri dan Modal Pinjaman, seperti misalnya lama usaha kualitas produk/jasa, total aset, dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian juga akan lebih variatif.

Referensi :

- Abing. (2020). Ekonomi Kota Gorontalo Mulai Pulih di Tengah Covid-19 <https://bag-humas.gorontaloikota.go.id/ekonomi-kota-gorontalo-mulai-pulih-di-tengah-covid-19/1>, diakses 11 September 2021.
- American Accounting Association, 1972-73 Committee and concept and Standards. "External Reporting". The Accounting Review, supplement to 1974, pp. 203-22.

- Andayani. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19.
- Anonim. (1992). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998
- Apriyanti. (2019). Pengaruh Pinjaman Modal Dan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bandar Lampung.
- Ardiana. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Bontotangga Kabupaten Bulukumba. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Bahtiar. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis. Vol. XIII, No.10/II/Puslit/Mei/2021.
- Berger, Udell. (1998). The economics of Small Business Finance The Roles of Private Equity and Debt Markets in the Financial Growth Cycle. *Journal of Banking and Finance* 22:6-8, 613-673.
- Candramukti. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Penginapan Di Kawasan Wisata Kepulauan Karimunjawa.
- Diana. (2019). Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil Pada Lembaga Keuangan Formal Di Provinsi Sumatera Barat (Analysis Of Capital Accessibility Of Small Micro Enterprises To Formal Financial Institutions In West Sumatra Province). Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, Padang, Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol 27, No. 1, 2019. JEL Classification: C25, E51, G38
- Elvia, L. (2014). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Asing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) pada nasabah BRI unit Batang Cenaka. *E-Jurnal Ilmiah*.
- Fitriani. (2014). Pengaruh Training Islamic Excellent Service Terhadap Kinerja Karyawan IAIN Walisongo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fitriza. (2020). Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Debitur Bank BRI Unit Simpang Amplas. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Gustika. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasaman, Simpang Empat.
- Hadiwardoyo. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*.
- Halim. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. STIE Muhammadiyah Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* p-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443 Volume 1, No. 2, 2020
- Handani. (2019). Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dan Pendampingan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Binaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi.
- Herman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- <https://gorontaloprov.go.id/sebanyak-29-396-umkm-gorontalo-tumbang-selama-pandemi-covid-19/>, diakses 10 September 2021.
- <http://edata.gorontaloikota.go.id/profil/print/17/1>, diakses 10 September 2021
- Irmawati. (2013). Model Inklusif Keuangan pada UMKM Berbasis Pedesaan. *Jejak* 6 (2) (2013): 103-213. DOI: 10.15294/jejak.v7i1. 3596 Semarang.

- KBBI-Online. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Terakhir dimutakhirkan April 2021, diakses 10 September 2021.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan. Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marzuki, Irfanuddin, Wahid. (2018). Perkembangan Morfologi Kota Gorontalo Dari Masa Tradisional Hingga Kolonial. UGM. Berkala Arkeologi Vol.38 Edisi No.1 Mei 2018.
- Mooduto. (2020). Manajemen UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UPBJJ Gorontalo UT.
- Nasution. (2020). Pengaruh Modal Usaha dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro (Studi Kasus Pedagang Bakso di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang). Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Nisak. (2013). Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.
- Pratama. (2016). Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMK Di Kecamatan Bumiayu (Studi Kasus Bank BRI Bumiayu). Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Peradaban.
- Putri. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Blado, Kabupaten Batang.
- Putri dan Jember. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Volume 9 Nomor 2, Agustus 2016 ISSN: 2301 - 8968
- Qudratullah. (2013). Analisis Regresi Terapan. Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Riawan dan Kusnawan. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman) Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(01), 2018, 31-37
- Ridho, A., Arman, A., & Kamal, M. (2020). The Effect Of Self-Capital, Loan Capital, Working Capital, Total Asset And Business Volume On Income The Rest Of Business Result (A Case Study on the Cooperative Employees of the Republic of Indonesia Guru Kampar Air Tiris District 2009-2018). Jurnal Riset Manajemen Indonesia.
- Rinjaya. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha, dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.